

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK PERTUMBUHAN BISNIS DIGITALISASI DAN ERA BARU KEWIRAUSAHAAN

Bagus Rezki Wicaksono¹, Fauziyatul Hamamy²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR, rezkibagus284@gmail.com

²UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR, fauziyatulhamamy170815@gmail.com

ABSTRAK

Era digital telah mengubah secara drastis dunia kewirausahaan, menciptakan pertentangan yang menarik. Di satu sisi, inovasi teknologi memberikan peluang pertumbuhan yang luar biasa, memungkinkan akses ke pasar internasional dan memfasilitasi otomatisasi proses bisnis dengan cara yang efisien. Di sisi lain, penerapan teknologi memerlukan penyesuaian yang cepat serta penguasaan keterampilan baru, yang memberi tantangan besar bagi para pebisnis. Abstrak ini akan membahas kompleksitas tersebut, menyelidiki berbagai rintangan yang dihadapi wirausahawan dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan bisnis mereka. Rintangan ini termasuk ketidakmerataan infrastruktur digital, terutama di lokasi terpencil, kesenjangan dalam keahlian digital di kalangan pelaku usaha, dan meningkatnya persaingan di pasar yang ditentukan oleh teknologi. Selanjutnya, abstrak ini akan memeriksa dampak dari perkembangan teknologi yang cepat terhadap model bisnis yang sudah ada, menunjukkan bagaimana inovasi yang cepat dapat mengubah posisi bersaing perusahaan dalam waktu singkat. Selain itu, akan dibahas langkah-langkah penting untuk meningkatkan ketahanan bisnis di tengah perubahan ini, termasuk investasi dalam pengembangan tenaga kerja, penerapan strategi pemasaran digital yang tepat, dan kerjasama strategis untuk mendapatkan akses ke teknologi dan keahlian yang diperlukan. Sebagai kesimpulan, abstrak ini akan menekankan pentingnya penyesuaian yang proaktif dan strategi yang efektif bagi para wirausahawan untuk dapat memaksimalkan potensi teknologi serta menghadapi tantangan yang mungkin timbul, yang pada akhirnya mengarah pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan keberhasilan di era digital.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Transformasi Digital, Ketahanan Bisnis, Strategi Adaptasi

PENDAHULUAN

Perubahan yang cepat dalam teknologi digital telah secara mendasar mempengaruhi dunia bisnis secara global, melahirkan babak baru bagi para wirausahawan. Zaman digital ini menawarkan beragam kesempatan bagi pengusaha untuk menggunakan kemajuan teknologi demi menciptakan inovasi dan memperkenalkan produk atau layanan yang baru. (Zulkifli et al. 2023) Akses internet

yang luas serta perkembangan dalam teknologi informasi telah menciptakan kesempatan-kesempatan baru yang sebelumnya tidak ada, memberi peluang bagi para pengusaha untuk mengakses pasar yang lebih besar dan mengotomatisasi berbagai aspek dalam operasi bisnis mereka. Namun, pergeseran ke dunia digital ini juga membawa tantangan besar. Dalam era digital, para pengusaha berhadapan dengan banyak ketidakpastian, termasuk laju perkembangan teknologi yang pesat, perubahan dalam preferensi konsumen, serta munculnya kompetisi baru. (Kirana et al. 2023) Para pemilik usaha harus siap untuk dengan segera menyesuaikan diri terhadap perubahan teknologi yang terus-menerus, memperbaharui kemampuan mereka, serta menguasai beragam alat dan platform digital. Keterampilan untuk beradaptasi dan menciptakan ketahanan bisnis di tengah perubahan yang cepat menjadi sangat penting untuk meraih sukses di zaman ini. Ketahanan mengacu pada kekuatan dan kemampuan suatu bangsa untuk membangun diri dalam menghadapi berbagai tantangan dan ancaman baik yang datang dari dalam maupun luar, secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengancam kehidupan berbangsa. (Senapan et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi para wirausahawan untuk memahami metode penyesuaian yang tepat agar dapat memanfaatkan kemungkinan yang ditawarkan oleh teknologi digital sambil mengatasi masalah yang muncul bersamanya. Bagian ini akan membahas secara rinci tentang bagaimana teknologi berperan dalam perkembangan bisnis, mengevaluasi tantangan serta peluang yang tersedia, dan mempelajari strategi-strategi utama untuk menciptakan ketahanan bisnis di zaman digital yang selalu berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode tinjauan literatur untuk mencari informasi dan data yang diperlukan. Strategi ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk menganalisis secara menyeluruh berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah yang terakreditasi, buku, laporan riset, serta artikel-artikel yang relevan yang membahas tentang kewirausahaan digital, transformasi digital, ketahanan bisnis UMKM, dan

strategi adaptasi bisnis di masa digital. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang sistematis, dimulai dari merumuskan kata kunci spesifik seperti "kewirausahaan digital", "transformasi digital", "ketahanan bisnis UMKM", dan lain-lain, kemudian dilanjutkan dengan pencarian literatur melalui database seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan lain-lain. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi terhadap topik yang diteliti, kualitas metodologinya (untuk studi empiris), serta kredibilitas informasi yang diperoleh.

Setelah proses seleksi, data diambil dari artikel yang telah dipilih, dengan fokus pada hasil empiris, kerangka teori, dan implikasi kebijakan yang berkaitan. Data tersebut kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema pokok, pola-pola yang muncul, dan kesimpulan umum. Pendekatan analisis tematik ini memungkinkan peneliti untuk merangkum dan menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran teknologi dalam pertumbuhan usaha UMKM serta strategi yang efektif untuk memperkuat ketahanan bisnis mereka di era digital. Hasil dari analisis ini disusun dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan menyeluruh. (**Palatino Linotype, font size 12, spasi 1,5; Justify**).

HASIL DAN PEMBAHASAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Studi pustaka menunjukkan bahwa teknologi digital telah memainkan peran penting dalam mengubah dunia kewirausahaan, memungkinkan kemunculan model bisnis baru dan memperluas akses pasar untuk UMKM. Dunia usaha di zaman digital saat ini membutuhkan pergeseran di semua sektor untuk sejalan dengan kemajuan dalam teknologi. (Rahmadyah et al., 2022) Transformasi digital sangat bergantung pada keterampilan pengusaha UMKM, dan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemimpin UMKM adalah terbatasnya akses terhadap teknologi digital. (Machin et al. 2023) Namun, pergeseran digital ini juga menghadirkan masalah, seperti kesenjangan digital dan keterbatasan infrastruktur. Kemampuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis adalah aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan di tengah krisis ekonomi global saat ini. (Khayati et al., 2022) UMKM perlu

beradaptasi dengan berbagai pendekatan, termasuk memanfaatkan e-commerce, media sosial, dan inovasi produk untuk memperkuat daya tahan bisnis mereka Rencana pemasaran sebuah perusahaan perlu mengikuti cara-cara yang lebih baik dibandingkan pesaingnya, seiring dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, perusahaan harus menghapus praktik lama yang tidak efisien dan terus menciptakan ide-ide baru dalam rencana pemasaran mereka. (Rambe et al., 2022). Daya tahan bisnis UMKM dipengaruhi oleh faktor dalam, seperti kemampuan beradaptasi Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dalam zaman globalisasi, kompetisi telah berubah dari perjuangan untuk mendapatkan pangsa pasar menjadi perlombaan untuk mendapatkan kesempatan.(Hamid et al. 2023). Dan manajemen risiko, serta faktor luar, seperti dukungan dari pemerintah dan akses ke sumber daya Transformasi digital dan kewirausahaan terbukti memiliki peranan krusial dalam mendukung keberlanjutan dengan memberi kesempatan bagi UMKM untuk efisiensi operasional, menjelajahi pasar baru, dan menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar yang dinamis. (Radiansyah 2022). Strategi adaptasi yang sukses mencakup pengembangan keterampilan digital, kolaborasi, dan inovasi, yang keseluruhannya mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha dalam era digital yang terus berubah . Pondok pesantren bukan hanya sekadar institusi pendidikan yang berfokus pada agama, melainkan juga dapat dianggap sebagai tempat untuk mencetak generasi yang memiliki akhlak islami dan sebagai sarana ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat.(Asri 2022). Sebagai kesimpulan, teknologi digital memberikan peluang besar bagi UMKM, tetapi juga memerlukan adaptasi dan strategi yang tepat untuk memastikan daya tahan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. bisa memberikan informasi lebih lanjut mengenai hal ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara penyebaran ekonomi kreatif di pondok pesantren dengan pemberdayaan kewirausahaan santri di era digital. Program pelatihan kewirausahaan digital yang telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pesantren terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri untuk mengelola usaha yang berbasis online. Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya sebagai alat pemasaran juga menunjukkan hasil yang signifikan, terlihat dari kenaikan penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh santri.

Keberhasilan ini mengindikasikan betapa pentingnya penyesuaian dengan teknologi digital dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di kalangan pesantren.

Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mendukung keberhasilan program pemberdayaan kewirausahaan santri. Di samping pelatihan digital yang memadai, dukungan dari pihak pondok pesantren, pemerintah daerah, dan lembaga terkait sangat penting. Kerjasama dan kemitraan antara pelaku usaha santri juga memiliki peran signifikan dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan menyeluruh yang mengintegrasikan unsur pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan akses pasar adalah strategi efektif untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis digital di lingkungan pesantren. Hal ini menunjukkan potensi besar pondok pesantren sebagai pusat pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis digital.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa penerapan program kewirausahaan digital dalam kurikulum pesantren memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi kreatif dan pemberdayaan santri. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari bertambahnya pendapatan santri, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha. Model pemberdayaan ini layak dipertimbangkan sebagai pendekatan yang efektif dan berkelanjutan untuk pengembangan ekonomi berbasis masyarakat.

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar program pelatihan kewirausahaan digital diperluas di berbagai pesantren, dengan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing pesantren. Selain itu, penting untuk menciptakan ekosistem pendukung yang kokoh, termasuk akses terhadap modal, kemitraan bisnis, dan pemasaran digital yang terintegrasi. Dengan cara ini, pemberdayaan ekonomi melalui kewirausahaan digital di lingkungan pesantren

dapat menjadi model untuk pengembangan ekonomi kreatif yang lebih inklusif dan kompetitif di era digital.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya potensi besar dalam mengintegrasikan program kewirausahaan digital ke dalam kurikulum pesantren untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi kreatif dan memandirikan santri. Pelatihan yang terencana dengan baik, dukungan dari berbagai pihak, serta pemanfaatan teknologi digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan santri dalam mengelola usaha dan mempromosikan produk mereka. Model ini memberikan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk perkembangan ekonomi yang berbasis pada masyarakat.

Studi ini merekomendasikan agar program sejenis diperluas ke pesantren lainnya dengan penyesuaian pada kurikulum dan dukungan yang lebih lengkap. Kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, sangat penting untuk mencapai keberhasilan program ini. Dengan cara ini, pengembangan kewirausahaan digital di pesantren dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta pemberdayaan generasi muda yang terampil dan kompetitif.

REFERENSI

- Asri, Kholifatul Husna. 2022. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0." *Alif* 1(1): 17–26.
- Hamid, Rahmad Solling, Suhardi M. Anwar, Imran Ukkas, and Goso Goso. 2023. "Diversifikasi Sebagai Strategi Keberlanjutan Program Kewirausahaan Berbasis Digital." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 13(1): 1–13.
- Khayati, Asri, Roro Diyah Puspita Sari, and Axel Giovanni. 2022. "Nilai Tambah Modal Manusia Dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals." *Borobudur Management Review* 2(2): 169–89.

- Kirana, Angelika Yanuar et al. 2023. "Transformasi Digital Terhadap Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2(4): 19–36.
<https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1707>.
- Machin et al. 2023. "Keberlanjutan UMKM Di Jawa Barat Di Tinjau Dari New-Era Business : Transformasi Digital, Dividen Digital, Dan Kewirausahaan." *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen* 5(1): 01–15.
- Radiansyah, Egi. 2022. "Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital Tinjauan Literatur Dan Arah Penelitian Masa Depan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)* 9(23): 828–37.
- Rahmadiyah, Niken, and Nuri Aslami. 2022. "Strategi Manajemen Perubahan Perusahaan Di Era Transformasi Digital." *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur* 2(2): 78–83.
- Rambe, Dhea Nita Syafina, and Nuri Aslami. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 213–23.
- Senapan, Tiara Anggarista Firdaus Sanjaya, and Rida Perwita Sari Senapan. 2021. "Analisis Ketahanan Umkm Di Sidoarjo Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Menggunakan Ooda Loop." *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* 1(1): 233–45.
- Zulkifli et al. 2023. "Kesuksesan Wirausaha Di Era Digital Dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan (Study Literature)." *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(02): 81–96.